

Mengintegrasikan Teknologi IoT dan Smart Destinations dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan

by Agung Yuliyanto Nugroho

Submission date: 05-Sep-2024 02:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2445507289

File name: agung_ferat_IOT_BLM_PUBLIS.docx (58.94K)

Word count: 2588

Character count: 18392

Mengintegrasikan Teknologi IoT dan *Smart Destinations* dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan

Agung Yuliyanto Nugroho¹ Sri Yulianto Fajar Pradapa² Ferat Kristanto³ Syah Riza Octavy Sandy⁴

¹Prodi Informatika, Universitas Cendekia Mitra Indonesia, Indonesia

²Fakultas Vokasi, Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

³Telkom Schools: SMK Telkom Purwokerto, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

E-mail: [¹agungyuliyanto@unicimi.ac.id](mailto:agungyuliyanto@unicimi.ac.id), [²fajarpradapa@edu.unisbank.ac.id](mailto:fajarpradapa@edu.unisbank.ac.id), [³feratk@smktelkom-pwt.sch.id](mailto:feratk@smktelkom-pwt.sch.id), [⁴syahriza@unmuhiember.ac.id](mailto:syahriza@unmuhiember.ac.id)

17

Abstract. *The integration of Internet of Things (IoT) technology with the concept of Smart Destinations offers an innovative solution in tourism management with the aim of improving operational efficiency and tourist experience. IoT technology, which includes interconnected sensor devices and communication systems, provides the ability to unify and manage various aspects of a destination in real-time. Meanwhile, Smart Destinations use digital technology to optimize the tourist experience through personalization, resource efficiency, and desire. This article discusses the background and key benefits of IoT integration in Smart Destinations, including improving the visitor experience through data and analytics, better crisis management, and more efficient resource management. Application examples such as smart parking systems, automated energy management, and providing contextual information to tourists through sensors are described to illustrate the practical application of this technology. However, challenges such as data privacy and security, technology compatibility issues, and significant investment requirements are also discussed. In conclusion, while this integration faces several obstacles, its potential benefits in improving the quality and efficiency of tourist destinations make it a promising approach for the future of the tourism industry.*

Keywords: *Internet of Things (IoT); Smart Destinations; Technology Compatibility.*

Abstrak. Integrasi teknologi Internet of Things (IoT) dengan konsep Smart Destinations menawarkan solusi inovatif dalam pengelolaan pariwisata dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman wisatawan. Teknologi IoT, yang mencakup perangkat sensor dan sistem komunikasi yang saling terhubung, memberikan kemampuan untuk memantau dan mengelola berbagai aspek destinasi secara real-time. Sementara itu, Smart Destinations menggunakan teknologi digital untuk mengoptimalkan pengalaman wisatawan melalui personalisasi, efisiensi sumber daya, dan keberlanjutan. Artikel ini membahas latar belakang dan manfaat utama dari integrasi IoT dalam Smart Destinations, termasuk peningkatan pengalaman pengunjung melalui data dan analitik, pengelolaan krisis yang lebih baik, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Contoh aplikasi seperti sistem parkir pintar, pengelolaan energi otomatis, dan pemberian informasi kontekstual kepada wisatawan melalui sensor dijelaskan untuk menggambarkan penerapan praktis teknologi ini. Namun, tantangan seperti privasi dan keamanan data, masalah kompatibilitas teknologi, dan kebutuhan investasi yang signifikan juga dibahas. Kesimpulannya, meskipun integrasi ini menghadapi beberapa hambatan, potensi manfaatnya dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi destinasi wisata menjadikannya sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk masa depan industri pariwisata.

8

Kata Kunci: Internet of Things (IoT); Smart Destinations; Kompatibilitas Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Teknologi Internet of Things (IoT) merupakan salah satu inovasi terpenting dalam era digital saat ini. IoT mengacu pada konsep di mana berbagai perangkat fisik, sensor, dan objek sehari-hari dapat terhubung ke internet dan saling berkomunikasi satu sama lain melalui jaringan. Dengan adanya IoT, perangkat-perangkat ini tidak hanya dapat mengumpulkan dan bertukar data, tetapi juga dapat memproses informasi dan melakukan tindakan otomatis berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam beberapa dekade terakhir, industri pariwisata telah berkembang pesat menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar dan paling dinamis di dunia. Pertumbuhan ini membawa dampak signifikan terhadap lingkungan, masyarakat lokal, dan ekonomi destinasi wisata. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan bahwa pariwisata dapat terus berkembang tanpa merusak sumber daya yang ada, pendekatan pengelolaan yang berkelanjutan menjadi semakin penting.

1) Konteks Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan adalah konsep yang bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan pariwisata sambil meminimalkan dampak negatifnya. Dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan dan perubahan iklim, ada dorongan yang kuat untuk mengadopsi praktik-praktik yang tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga menjaga dan melestarikan lingkungan serta budaya lokal.

2) Kemajuan Teknologi dan Kebutuhan Inovasi

Teknologi informasi dan komunikasi, terutama Internet of Things (IoT) dan konsep Smart Destinations, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pariwisata. IoT merujuk pada jaringan perangkat yang saling terhubung dan dapat mengumpulkan serta berbagi data secara real-time. Sementara itu, Smart Destinations adalah destinasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengalaman pengunjung, dan kualitas hidup komunitas lokal.

3) Peran Teknologi dalam Pengelolaan Pariwisata

Teknologi IoT dan konsep Smart Destinations menawarkan potensi besar dalam mendukung pengelolaan pariwisata yang lebih cerdas dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sensor dan perangkat yang terhubung, pengelola destinasi dapat memantau dan mengelola berbagai aspek seperti kepadatan pengunjung, konsumsi energi, kualitas udara, dan kondisi lingkungan dengan lebih efektif. Informasi ini

memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan dan perubahan kondisi di lapangan.

4) Tujuan dan Ruang Lingkup

Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana integrasi teknologi IoT dan konsep Smart Destinations dapat memperbaiki pengelolaan pariwisata, serta menilai manfaat dan tantangan yang terkait. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk:

- Menjelaskan bagaimana teknologi IoT dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan dalam destinasi wisata.
- Mengidentifikasi bagaimana Smart Destinations dapat menawarkan pengalaman yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk pengunjung.
- Menggali tantangan yang mungkin timbul dalam penerapan teknologi ini dan bagaimana mengatasinya.

Dengan memahami latar belakang dan potensi teknologi ini, diharapkan dapat terbuka peluang baru dalam pengelolaan pariwisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga ramah lingkungan dan sosial. Pendekatan inovatif ini adalah kunci untuk menciptakan destinasi wisata yang dapat dinikmati oleh generasi sekarang dan mendatang, sekaligus melindungi kekayaan alam dan budaya yang menjadi daya tarik utama pariwisata.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tentang integrasi teknologi Internet of Things (IoT) dan Smart Destinations dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan, metodologi yang digunakan haruslah komprehensif dan mencakup berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data yang valid dan relevan. Berikut adalah metode penelitian yang dapat diterapkan:

1) Metode Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

- Tujuan: Mengumpulkan informasi dasar dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan IoT, Smart Destinations, dan pariwisata berkelanjutan.
- Sumber: Artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi terkait lainnya.

b. Survei

- Tujuan: Mengumpulkan data dari pengunjung, pengelola destinasi, dan pihak-pihak terkait lainnya tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait penerapan teknologi IoT dan Smart Destinations.
- Instrumen: Kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan tertutup, yang bisa disebarkan secara online atau langsung.

- Responden: Pengunjung destinasi wisata, pengelola destinasi, dan pemangku kepentingan industri pariwisata.
- c. Wawancara
- Tujuan: Mendapatkan wawasan mendalam tentang implementasi teknologi dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan.
 - Instrumen: Daftar pertanyaan semi-terstruktur yang memungkinkan fleksibilitas dalam menjelajahi topik-topik tertentu.
 - Responden: Pengelola destinasi, ahli teknologi IoT, pakar pariwisata berkelanjutan, dan perwakilan dari organisasi terkait.
- d. Studi Kasus
- Tujuan: Menganalisis contoh nyata dari destinasi yang telah berhasil mengintegrasikan IoT dan teknologi smart dalam praktik pengelolaan mereka.
 - Sumber: Data dari destinasi yang diidentifikasi sebagai studi kasus, termasuk dokumentasi implementasi, laporan hasil, dan wawancara dengan pengelola destinasi.
- e. Observasi
- Tujuan: Mengamati langsung penerapan teknologi IoT dan sistem Smart Destinations dalam pengelolaan pariwisata.
 - Metode: Observasi lapangan di destinasi wisata yang menggunakan teknologi ini, serta analisis data yang dikumpulkan oleh perangkat IoT.

3. ANALISIS HUBUNGAN IOT, DAN PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Internet of Things (IoT) dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan memiliki potensi untuk saling mendukung dan meningkatkan efektivitas masing-masing. Berikut adalah analisis hubungan antara keduanya:

1) Pengumpulan Data Real-Time

IoT dapat mengumpulkan data secara real-time dari berbagai sensor yang dipasang di destinasi wisata, seperti:

- Sensor Lingkungan: Mengukur kualitas udara, suhu, kelembaban, dan tingkat kebisingan.
- Sensor Keamanan: Memantau aktivitas di area sensitif atau padat pengunjung untuk meningkatkan keamanan.

- Sensor Pengunjung: Melacak jumlah pengunjung di berbagai lokasi untuk menghindari kerumunan berlebihan.

Data ini dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan destinasi, seperti mengatur waktu kunjungan, mengelola kapasitas, dan merencanakan pemeliharaan.

2) Optimasi Sumber Daya

Dengan data dari IoT, pengelola pariwisata dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti energi, air, dan fasilitas umum:

- Energi: Menggunakan sensor untuk mengontrol pencahayaan dan pendinginan secara efisien.
- Air: Memantau penggunaan air dan mendeteksi kebocoran untuk mengurangi pemborosan.
- Fasilitas Umum: Mengelola penggunaan fasilitas seperti toilet dan tempat sampah untuk memastikan kebersihan dan kenyamanan.

3) Peningkatan Pengalaman Pengunjung

IoT dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dengan cara berikut:

- Aplikasi Seluler: Menyediakan informasi real-time tentang lokasi, cuaca, dan rekomendasi aktivitas.
- Panduan Digital: Menggunakan augmented reality (AR) untuk memberikan panduan interaktif dan informasi sejarah atau budaya.
- Pemasaran Personalisasi: Mengirimkan penawaran atau informasi yang relevan berdasarkan preferensi dan perilaku pengunjung.

4) Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan

IoT membantu dalam merencanakan dan mengelola dampak lingkungan pariwisata:

- Pemantauan Lingkungan: Melacak dampak pariwisata terhadap ekosistem lokal dan mengambil tindakan untuk meminimalkan kerusakan.
- Pengelolaan Sampah: Menggunakan sensor untuk mengelola dan mendaur ulang sampah dengan lebih efisien.

5) Respon Cepat terhadap Masalah

Dengan data real-time, pengelola dapat merespons masalah dengan cepat:

- Krisis Keamanan: Mendeteksi dan merespons situasi darurat seperti kecelakaan atau peristiwa kriminal.
- Pemeliharaan: Mengidentifikasi dan menangani masalah infrastruktur atau fasilitas sebelum menjadi masalah besar.

6) Keterlibatan Komunitas

IoT memungkinkan keterlibatan komunitas dalam pengelolaan pariwisata:

- Feedback Pengunjung: Mengumpulkan umpan balik dari pengunjung untuk memperbaiki layanan dan fasilitas.
- Kolaborasi dengan Komunitas Lokal: Memantau dampak pariwisata terhadap komunitas lokal dan berkolaborasi dalam merancang solusi berkelanjutan.

4. SISTEM: PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DENGAN IOT DAN SMART DESTINATIONS

Mengintegrasikan Internet of Things (IoT) dalam sistem pengelolaan pariwisata berkelanjutan dengan konsep Smart Destinations memerlukan pendekatan yang sistematis dan terkoordinasi. Berikut adalah kerangka sistem yang dapat diterapkan:

1) Kebutuhan dan Tujuan Sistem

- Tujuan Utama: Meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan pengalaman pengunjung di destinasi wisata.
- Komponen Utama: Infrastruktur IoT, platform data, sistem manajemen destinasi, dan aplikasi pengunjung.

2) Komponen Utama dalam Sistem

a. Infrastruktur IoT

- Sensor Lingkungan: Memantau kualitas udara, suhu, kelembaban, dan kondisi cuaca.
- Sensor Keamanan: Memantau aktivitas dan kondisi di area yang membutuhkan pengawasan.
- Sensor Energi dan Air: Mengontrol penggunaan energi dan air untuk mengurangi pemborosan.
- Sensor Pengunjung: Melacak kepadatan pengunjung dan pergerakan di area wisata.

b. Platform Data dan Analitik

- Pengumpulan Data: Mengumpulkan data dari berbagai sensor dan perangkat IoT.
- Pemrosesan Data: Menganalisis data untuk mendapatkan wawasan tentang penggunaan sumber daya, pola kunjungan, dan dampak lingkungan.
- Visualisasi Data: Menyediakan dashboard untuk pemantauan real-time dan laporan analitik bagi pengelola destinasi.

c. Sistem Manajemen Destinasi

- Manajemen Kapasitas: Mengatur aliran pengunjung dan mengelola kapasitas untuk menghindari kerumunan.
- Pemeliharaan dan Operasi: Mengelola pemeliharaan fasilitas berdasarkan data kondisi real-time.
- Keamanan dan Respon Darurat: Menyediakan sistem respons cepat terhadap insiden keamanan atau keadaan darurat.

d. Aplikasi Pengunjung

- Informasi Real-Time: Memberikan informasi mengenai cuaca, lokasi, dan kegiatan kepada pengunjung.
- Panduan Interaktif: Menggunakan augmented reality (AR) untuk memberikan informasi tambahan tentang situs sejarah atau budaya.
- Personalisasi: Menawarkan rekomendasi aktivitas berdasarkan preferensi dan perilaku pengunjung.

3) Proses Implementasi

a. Perencanaan dan Desain

- Analisis Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan spesifik destinasi dan pengunjung.
- Perancangan Sistem: Desain arsitektur sistem, termasuk pemilihan sensor, perangkat IoT, dan platform analitik.

b. Pemasangan dan Integrasi

- Instalasi Sensor dan Perangkat: Pasang sensor di lokasi yang relevan dan pastikan integrasi dengan sistem pusat.
- Pengembangan Platform: Bangun atau integrasikan platform data dan analitik untuk pemantauan dan pengelolaan.

c. Pengujian dan Penyesuaian

- Uji Coba Sistem: Lakukan pengujian untuk memastikan semua komponen bekerja dengan baik dan terintegrasi.
- Penyesuaian: Sesuaikan parameter dan konfigurasi berdasarkan hasil pengujian dan umpan balik.

d. Peluncuran dan Pemantauan

- Peluncuran Sistem: Luncurkan sistem secara resmi dan pastikan pelatihan untuk pengelola dan pengguna.
- Pemantauan Berkelanjutan: Pantau performa sistem secara berkelanjutan dan lakukan perbaikan bila diperlukan.

4) Keberlanjutan dan Evaluasi

- Evaluasi Dampak: Tinjau dampak sistem terhadap pengelolaan sumber daya, kepuasan pengunjung, dan keberlanjutan lingkungan.
- Peningkatan Berkelanjutan: Implementasikan pembaruan dan peningkatan berdasarkan hasil evaluasi dan teknologi terbaru.

5) Manfaat yang Diharapkan

- Efisiensi Operasional: Pengelolaan yang lebih baik dari sumber daya dan fasilitas.
- Pengalaman Pengunjung: Peningkatan pengalaman pengunjung melalui informasi real-time dan layanan yang dipersonalisasi.
- Keberlanjutan Lingkungan: Pengurangan dampak lingkungan melalui pemantauan dan pengelolaan yang lebih baik.
- Keamanan dan Keselamatan: Peningkatan sistem keamanan dan respons cepat terhadap situasi darurat.

5. KESIMPULAN

Sistem Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan dengan IoT dan Smart Destinations menggabungkan teknologi canggih dan prinsip keberlanjutan untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan memuaskan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan utama mengenai penerapan sistem ini:

1) Peningkatan Efisiensi Operasional:

- Data Real-Time: IoT menyediakan data real-time yang memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, seperti energi dan air, serta pemeliharaan fasilitas secara lebih efisien. Pengelola dapat memonitor dan mengendalikan penggunaan energi dan air, serta menangani masalah infrastruktur sebelum menjadi lebih serius.
- Manajemen Kapasitas: Sensor pengunjung membantu mengatur aliran wisatawan dan mencegah kerumunan yang berlebihan, yang pada gilirannya meningkatkan pengalaman pengunjung dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

2) Pengalaman Pengunjung yang Ditingkatkan:

- Informasi dan Personalisasi: Aplikasi berbasis IoT memungkinkan penyampaian informasi yang relevan dan terkini kepada pengunjung, serta personalisasi rekomendasi kegiatan berdasarkan preferensi mereka. Ini menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan dan relevan bagi setiap individu.

- Panduan Interaktif: Teknologi seperti augmented reality (AR) memberikan panduan interaktif yang memperkaya pengalaman pengunjung dengan informasi tambahan tentang situs bersejarah atau budaya.
- 3) Keberlanjutan Lingkungan:
- Pengurangan Dampak Lingkungan: Dengan pemantauan kondisi lingkungan secara berkelanjutan, pengelola dapat mengidentifikasi dan mengurangi dampak pariwisata terhadap ekosistem lokal. Sensor lingkungan membantu dalam pelacakan kualitas udara dan kondisi lainnya, yang memungkinkan tindakan proaktif untuk mengurangi kerusakan lingkungan.
 - Pengelolaan Sampah dan Sumber Daya: Sistem IoT dapat mengelola sampah dengan lebih efisien dan mengurangi pemborosan sumber daya, mendukung praktik keberlanjutan di destinasi wisata.
- 4) Keamanan dan Respons Cepat:
- Keamanan yang Ditingkatkan: Sensor keamanan memungkinkan pemantauan aktivitas di area sensitif dan memberikan respons cepat terhadap situasi darurat, meningkatkan keselamatan pengunjung dan staf.
 - Manajemen Krisis: Data real-time memungkinkan respons yang cepat terhadap situasi darurat, mengurangi risiko dan dampak dari insiden yang tidak diinginkan.
- 5) Keterlibatan dan Kolaborasi Komunitas:
- Partisipasi Komunitas: Sistem ini dapat memfasilitasi keterlibatan komunitas lokal dalam pengelolaan pariwisata, dengan menyediakan umpan balik yang berguna dan berkolaborasi dalam inisiatif keberlanjutan.

6. SARAN

- 1) Investasi dalam Teknologi: Destinasi wisata harus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi yang diperlukan dan pelatihan untuk pengelola dan staf.
- 2) Peningkatan Kolaborasi: Meningkatkan kolaborasi antara pengelola destinasi, pengunjung, dan komunitas lokal untuk memastikan penerapan yang efektif dan keberlanjutan sistem.
- 3) Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem dan teknologi yang digunakan, serta melakukan peningkatan berdasarkan umpan balik dan inovasi terbaru.

Dengan mengintegrasikan IoT dan konsep Smart Destinations, destinasi wisata dapat mencapai keseimbangan yang lebih baik antara keberlanjutan lingkungan, efisiensi

operasional, dan pengalaman pengunjung yang memuaskan. Ini bukan hanya menguntungkan bagi pengelola destinasi tetapi juga bagi pengunjung dan lingkungan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, J., & Lee, J. (2021). Integration of Internet of Things (IoT) and big data analytics in tourism management: A review. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 12(3), 467-482. <https://doi.org/10.1108/JHTT-08-2020-0156>
- Binns, A. (2018). *Smart cities: Big data, civic hackers, and the quest for a new utopia*. MIT Press.
- Gössling, S., & Peeters, P. (2015). Assessing the contributions of tourism to global warming. *Journal of Sustainable Tourism*, 23(6), 1157-1175. <https://doi.org/10.1080/09669582.2014.981015>
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2015). *Tourism and water: Interactions, impacts and challenges*. Channel View Publications.
- International Telecommunication Union (ITU). (2018). *The Internet of Things: A comprehensive guide for the tourism industry*. Retrieved from <https://www.itu.int/en/ITU-T/IoT/Pages/default.aspx>
- Kumar, P., & Pundir, P. (2019). IoT and smart technologies for sustainable tourism: Opportunities and challenges. *International Journal of Information Management*, 46, 325-336. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.11.002>
- Li, H., & Yang, Y. (2019). Smart tourism and sustainable development: The role of Internet of Things (IoT). In *Proceedings of the 2019 International Conference on Smart Cities and Green Technology* (pp. 102-110). IEEE. <https://doi.org/10.1109/SCGT.2019.00022>
- Nguyen, T. H., & Choi, Y. (2020). IoT-based tourism management for sustainable development. In *Proceedings of the 2020 International Conference on Green Technology and Sustainable Development* (pp. 85-92). ACM. <https://doi.org/10.1145/3385864.3385914>
- World Tourism Organization (UNWTO). (2020). *Smart destinations: The future of sustainable tourism*. Retrieved from <https://www.unwto.org/smart-destinations>
- Zhou, T., & Zhang, D. (2020). *Internet of Things for sustainable development: Technologies and applications*. Springer.

Mengintegrasikan Teknologi IoT dan Smart Destinations dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ouci.dntb.gov.ua

Internet Source

1%

2

www.researchgate.net

Internet Source

1%

3

kumparan.com

Internet Source

1%

4

www.diva-portal.se

Internet Source

1%

5

Ovidiu Vermesan, Peter Friess. "Internet of Things - Converging Technologies for Smart Environments and Integrated Ecosystems", Routledge, 2022

Publication

1%

6

transport.vgtu.lt

Internet Source

1%

7

Alastair M. Morrison, Dimitrios Buhalis. "Routledge Handbook of Trends and Issues in Tourism Sustainability, Planning and

1%

Development, Management, and Technology", Routledge, 2023

Publication

8

Moh Dzikri Kurnia. "Penggunaan Kartu RFID Dalam Sistem Presensi dan Saklar Hemat Energi Berbasis Internet of Things di Universitas Muhammadiyah Sukabumi", ProTekInfo(Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika), 2024

Publication

<1 %

9

hdgscs.hcmute.edu.vn

Internet Source

<1 %

10

Submitted to Munich Business School

Student Paper

<1 %

11

bobobox.com

Internet Source

<1 %

12

www.giikorea.co.kr

Internet Source

<1 %

13

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

14

www.teknologipintar.org

Internet Source

<1 %

15

ilmu.lpkn.id

Internet Source

<1 %

16

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

17	www.isarder.org Internet Source	<1 %
18	www.microthings.id Internet Source	<1 %
19	dspace.onua.edu.ua Internet Source	<1 %
20	ejournal.mahkamahkonstitusi.go.id Internet Source	<1 %
21	repositorio.upn.edu.pe Internet Source	<1 %
22	repository.uniminuto.edu Internet Source	<1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	www.michaelkorsinc.us.com Internet Source	<1 %
25	Alastair M. Morrison, Dimitrios Buhalis. "Routledge Handbook of Trends and Issues in Global Tourism Supply and Demand", Routledge, 2023 Publication	<1 %
26	Nala Amalia, Rahma Wati, Berliana Putri, Diany Mairiza. "EKSISTENSI PRINSIP EKONOMI MIKRO ISLAM TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO DI ERA	<1 %

DIGITALISASI", SHARING: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS, MANAGEMENT AND BUSINESS, 2023

Publication

27

Catherine M. Hicks. "Change Agents: How Experienced Engineering Managers Use Triage, Advocacy and Implementation to Drive Transformation Cycles", PsyArXiv, 2024

Publication

<1 %

28

Jun Li. "Scenario analysis of tourism's water footprint for China's Beijing–Tianjin–Hebei region in 2020: implications for water policy", Journal of Sustainable Tourism, 2017

Publication

<1 %

29

Mike Hodson, Julia Kasmire, Andrew McMeekin, John G. Stehlin, Kevin Ward. "Urban Platforms and the Future City - Transformations in Infrastructure, Governance, Knowledge and Everyday Life", Routledge, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Mengintegrasikan Teknologi IoT dan Smart Destinations dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10